BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan suasana hati (*mood*) merupakan suasana hati yang ditandai dengan perasaan sedih berlebihan, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga, merasa hidupnya hampa dan tidak ada harapan, pemikirannya berpusat pada kegagalan, kesalahan atau menuduh diri, serta sering disertai pikiran bunuh diri (Yolanda, 2021). Penyebab suasana hati (*mood*) negatif yaitu masalah keluarga, kondisi ekonomi rendah, masalah pribadi dan kurang melakukan spiritual dengan berdoa (Syamsidar, 2019).

Masalah kesehatan mental yang tidak ditangani dengan baik bisa menyebabkan gangguan jiwa. Menurut WHO (2022) menjelaskan sekitar 970 juta orang di dunia mengalami gangguan kesehatan mental, sedangkan di Indonesia sekitar 19 juta orang mengalami gangguan mental seperti emosional dan depresi (Kemenkes RI, 2021). Menurut Dinas Kominfo Jatim (2022) menjelaskan sekitar 10% masyarakat atau sekitar 3,7 juta orang di Provinsi Jawa Timur mengalami gangguan mental dan emosional kategori ringan, sedangkan di Kota Malang sekitar 40,62 ribu orang atau sebanyak 4,62% mengalami gangguan mental karena kondisi ekonomi, stres pekerjaan dan depresi (Dinkes Kota Malang, 2022). Dampak suasana hati (*mood*) yang tidak baik menyebabkan gangguan fisik (mudah sakit), gangguan psikis (mudah stres) dan gangguan sosial (tidak mampu melakukan hubungan sosial dengan orang lain) (Alfiana dkk., 2024). Tingginya kasus gangguan mental diawali dengan suasana hati (*mood*) yang tidak baik.

Penyelesaian masalah suasana hati (*mood*) atau gangguan kesehatan mental

yang dialami oleh seseorang terkadang dapat diobati melalui penanganan secara medis dan dapat pula secara psikologis (Ali dkk., 2020). Salah satu upaya untuk mengobati masalah suasana hati (*mood*) secara psikologis yaitu melakukan berdoa atau mengikuti ibadah minggu (Mudak, 2019). Ibadah minggu yang dilakukan oleh pemuka agama memberi perasaan tenang sehingga bisa meningkatkan suasana hati (*mood*) menjadi baik (Rahmida, 2021). Penelitian Ariyanto (2016) menjelaskan bahwa pemberian ibadah minggu mampu menciptakan kedamaian, ketenangan, motivasi positif, rasa optimis, semangat hidup dan rasa percaya diri, sehingga bisa menurunkan suasana hati (*mood*) yang negatif. Hasil ini membuktikan bahwa tindakan untuk mencegah suasana hati (*mood*) negatif perlu mengikuti ibadah minggu.

Berdoa merupakan cara pelegaan batin yang dapat mengembalikan kedamaian pada dirinya sehingga persoalan-persoalan tersebut dapat terselesaikan dengan mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa (Syamsidar, 2019). Manfaat ibadah minggu dapat menciptakan rasa optimis di dalam diri, serta menjauhkan rasa pesimis dan putus asa (Oktavia dkk., 2022). Berdoa mempunyai peranan penting dalam penciptaan kesehatan mental dan semangat hidup penyembuhan bagi stress dan gangguan kejiwaan (Rahmida, 2021). Berdoa mengandung manfaat untuk pencegahan terhadap terjadinya kegoncangan jiwa dan gangguan kejiwaan (Oktaviani dkk., 2023). Penelitian Iswari (2020) membuktikan bahwa *spiritual therapy* (ibadah minggu) mampu menurunkan kondisi suasana hati (*mood*) negatif. Pemberian ibadah minggu diberikan oleh pemuka agama yaitu pendeta.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 18 Juli 2023 dengan

melakukan wawancara terhadap 10 jemaat gereja GPdI Gloria Dinoyo Malang didapatkan sebanyak 8 orang mengalami masalah suasana hati (*mood*) seperti sering stres dan cemas karena masalah keluarga, serta kurang aktif dalam gereja, solusi untuk menciptakan suasana hati (*mood*) menjadi positif yaitu dengan aktif mengikuti ibadah minggu. Berdasarkan latar belakang maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: pengaruh ibadah minggu terhadap suasana hati (*mood*) pada jemaat gereja GPdI Gloria Dinoyo Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh ibadah minggu terhadap suasana hati (*mood*) pada jemaat gereja GPdI Gloria Dinoyo Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ibadah minggu terhadap suasana hati (*mood*) pada jemaat gereja GPdI Gloria Dinoyo Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi suasana hati (*mood*) sebelum mengikuti ibadah minggu pada jemaat gereja GPdI Gloria Dinoyo Malang.
2. Mengidentifikasi suasana hati (*mood*) sesudah mengikuti ibadah minggu pada jemaat gereja GPdI Gloria Dinoyo Malang.
3. Menganalisis pengaruh ibadah minggu terhadap suasana hati (*mood*) pada jemaat gereja GPdI Gloria Dinoyo Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis (Ilmu Keperawatan)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk keilmuan keperawatan khususnya bidang bedah dan kejiwaan.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini menjadi informasi kepada masyarakat tentang manfaat ibadah minggu untuk menciptakan suasana hati (*mood*) menjadi positif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil ini dapat dikembangkan sebagai implementasi ilmu keperawatan terkait pengaruh ibadah minggu terhadap suasana hati (*mood*) seseorang yang mengalami gangguan mental.

3. Bagi Profesi Perawat

   Hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada perawat tentang manfaat ibadah minggu untuk menciptakan perasaan *mood* positif, serta dijadikan sebagai penyuluhan promosi kesehatan keperawatan jiwa.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 0.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal Vol/No	Nama Penulis	Metode	Hasil
1	Penerapan Do'a Bagi Kesehatan Mental Pasien RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung	Jurnal Keperawatan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 5 (2)	Yolanda (2021)	Kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif, populasi ini adalah pembimbing rohani pasien	Hasil penelitian dengan pembimbing rohani pasien melakukan pendekatan, motivasi-motivasi dan tausyah tujuh menit untuk pasien.terakhir mengajak pasien untuk berdoa.

No	Judul	Jurnal Vol/No	Nama Penulis	Metode	Hasil
				berjumlah 45 orang dan pasien berjumlah 113 orang.	Tanggapan pasien sangat menerima atas ibadah minggu yang diberikan oleh petugas, pasien merasakan banyak manfaat yang dirasakan yaitu merasa ada ketenangan dalam dirinya, menjadi lebih sehat jasmani dan rohaninya.
2	Doa Sebagai Metode Pengobatan Psikoterapi Islam	Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauudin Makassar Vol. 1, No. 1.	Syamsidar (2019)	Kualitatif, dengan teknik *literature review* pada 10 jurnal.	Hasil penelitian membuktikan bahwa doa mengandung manfaat untuk pencegahan terhadap terjadinya kegoncangan jiwa dan gangguan kejiwaan. Lebih dari itu, do'a mempunyai manfaat bagi pembinaan dan peningkatan semangat hidup.
3	Dampak terapi doa terhadap pasien Rawat INAP Di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh.	*Jurnal* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh *7 (2).*	Rahmida (2021)	Kualitatif. Informan sebanyak 5 orang pasien rawat inap dan 2 orang dari kalangan pegawai Unit Pelayanan Islami Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh.	Hasil penelitian membuktikan bahwa ibadah minggu sangat berdampak, pasien dapat merasakan ketenangan jiwa, merasa senang dan bahagia, pasien juga merasa lebih bersyukur, sabar, tawaqal dan bersemangat dalam menjalani kehidupan Nya, serta menjadi lebih baik dalam mengaktualisasikan dirinya sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
4	Pengaruh Spiritual Therapy Terhadap Tingkat Kecemasan, Stres Dan Depresi Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Ruang Intensive Care Unit	*Seminar dan Workshop Nasional Keperawatan "Implikasi Perawatan Paliatif pada Bidang Kesehatan Vol. 1, No. 1.*	Iswari (2020)	Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *one group pre-post test*. Populasi	Hasil membuktikan bahwa ada pengaruh kombinasi terapi spiritual terhadap tingkat kecemasan, stres dan depresi keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RSMP (p=0,000)

No	Judul	Jurnal Vol/No	Nama Penulis	Metode	Hasil
				dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RS Muhammadiyah Palembang dengan jumlah sampel 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji analisis menggunakan uji *paired t-test*.	
5	Analisis Terapi Do'a Dalam Menyelesaikan Masalah Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Individual.	*Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (3).* *6*	Musyofah, *et.al*. (2022)	Studi kepustakaan (*library research*) pada 10 jurnal.	Dari penelitian yang sudah dilakukan terapi do'a sangat tepat diberikan untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalahnya melalui layanan konseling individual.